

SKRIPSI

PENERAPAN KONSEP ZERHO DELTA RUN-OUT PADA PERUMAHAN
NASIONAL ANTANO BLOK 1 KOTA MAKASSAR



ISI PENDAHULUAN
127031127028

ISI PENDAHULUAN SAMI
127031127028

PROGRAM STUDI TEKNIK PERUMAHAN

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

2024

PENGESAHAN

terdiri atas nama Sri Fadila dengan nomor induk Mahasiswa 505 81 11070 20 dan Anjeli Purwana Sari dengan nomor induk Mahasiswa 505 81 11061 20, dinyatakan diterima dan diberikan oleh Panitia Ujian Tugas Akhir/Skripsi sesuai dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 0011/SK-V/22002/06/1304/2024, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Teknik pada Program Studi Teknik Pengelasan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar pada Hari Sabtu, 07 Desember 2024.

Panitia Ujian:

1. Pengawas Umum

Makassar

5 Januari 1445 H

7 Desember 2024 M

a. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. Ir. H. Abd. Rukhan Wajid, ST, MT, IRI

b. Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar

Prof. Dr. Eng. Muhammad Nur Rizki, ST, MT, IRI, IRI, IRI

2. Penguji

a. Ketua

And. Sungru Tjandjandjara, ST, MT

b. Sekretaris

Kadriyanti, S.T., MT

3. Anggota

Dr. Ir. Hanih A. Wajid, ST, MT, IRI

20 Nohmuddin, ST, MT

S. Ir. Muhammad Syarif M S Kurni, ST, MT

Panitia Ujian I

Panitia Ujian II

Prof. Dr. Eng. Ir. H. Farook Marican, MT, IRI, IRI

Dr. Ir. H. Harsyada, ST, MT, IRI

NAMA : 795 108



Dr. Ir. H. Harsyada, ST, MT, IRI

NAMA : 795 108





HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan untuk memenuhi syarat ujian guna memperoleh gelar Sarjana Teknik (ST) Program Studi Teknik Pengelasan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar.

Judul Skripsi : **APLIKASI KONSEP ZERO DELTA RUN-OFF PADA PERUMAHAN NASIONAL KATA-KATA BLOK 1 KOTA MAKASSAR**

Nama : 1. SRI PADKA
2. ANJALI PUTNAMA SARI

Skripsi : 1. 105.81.11070.20
2. 105.81.11001.30

Makassar, 07 Desember 2024

Teknik Disain dan Desain
Oleh Dosen Pembimbing I

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. Eng. Ir. H. Farook Marzuki, MT, PU-SDA

Dr. Ir. H. Nuryanti, S.T., M.T., IPM
NIM 170 100

Mengetahui,

Seksi Prodi Teknik Pengelasan



EASA PENGANTAR



Assalamu'Alaihan Warahmatullahi Wabarakatuh Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Proposal ini dengan baik. Selama serta dalam tak terduganya, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada dosen pembimbing dan keluarga. Tugas akhir ini merupakan salah satu persyaratan akademik yang harus dipenuhi dalam rangka menyelesaikan Program Studi pada jenjang Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar. Adapun judul tugas akhir hasil adalah " **Penyesuaian Konsep Jalan Dalam Kawasan Pada Perumahan Nasional Antara Jalan 8 Kota Makassar**". Dalam penyusunan tugas akhir ini penulis mendapatkan banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang tinggi-dingginya kepada:

1. Bapak Dr. Ir. H. Abd Hakkie Nanta, ST, MT, IPU sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar
2. Ibu Dr. Ir. Hj. Kurniamaty, ST, MT, IPU sebagai Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar

3. Bapak Ir.M.Agusluis, ST., MT sebagai Ketua Program Studi Teknik Pengelasan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar dan Ibu Kasmawati, ST., MT. sebagai Sekretaris Program Studi Teknik Pengelasan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar
4. Bapak Prof. Dr. Eng. Ir. H. Feroek Marison, MT, PU-SDA, selaku pembimbing I dan Ibu Dr. H. Nurawati, BA, MT, selaku pembimbing II, yang telah membimbing, bimbingan, arahan, dan dukungan dan arahan sehingga terwujudnya tugas akhir ini.
5. Dekan dan Wakil Dekan kepala fakultas yang telah memberi Apresiasi dan Bantu moril, untuk mengabdikan tugas akhir yang sangat berharga ini, serta kepala bagian lain seperti, keuangan, barang, dan sarana serta bagian lain yang telah membantu, karena telah memberi materi yang telah bimbingan untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Bapak dan Ibu dosen serta staf yang telah memberikan bimbingan serta segala arahan yang telah membantu dan arahan dari semua rangkaian proses belajar mengajar di Universitas Muhammadiyah Makassar
7. Kepala sekolah Basmil, dan sekolah Makh. Alhamdulillah Alhamdulillah, yang banyak membantu dan memberi dukungan dalam penyelesaian tugas akhir ini.
8. Rekan Spesialitas, Sri Endang dan Ajudi Permana Sari dan support, bimbingan, bantuan dan kerja sama yang sangat banyak telah dapat menyelesaikan dengan baik.

9. Kepada seluruh mahasiswa Fakultas Teknik Khasanah ingkahi 20 yang
sila memberikan dukungan dan support kepada kami dalam kegiatan ope-
ran.

10. Kepada mahasiswa INPWO yang telah memberikan dukungan dan
support kepada kami dalam kegiatan ope-
ran.

Semoga semua pihak yang telah membantu proses yang ini bisa pergi
dari Allah SWT dan juga akan menjadi berkahnya bagi semua, khususnya
masyrakat serta bagi para ibu bapa, Mahasiswa dan Mahasiswa
Pahawati.

Milau, 17 Januari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
Daftar Gambar	vii
Daftar Tabel	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian, manfaat dan tujuan penelitian dan studi :	2
D. Manfaat Penelitian	3
E. Batasan Penelitian	3
F. Sistematika Penulisan	4
BAB II TINJAUAN FLUTAK	5
A. Bangir	5
B. Decora	5
C. Lingsar	6
D. Zoni Dulu Ruseff	10

a. Benda-benda Lain Dari Rata Rata	30
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rata Rata	34
E. Analisis Histologi	38
F. Sistem Rongga	39
BAB IX METODE PENELITIAN	41
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	41
B. Jenis Penelitian dan Sumber Data	42
C. Aliran dan Teknik	44
D. Jenis dan Pengumpulan Data	44
E. Segmen dan Penyelesaian	46
BAB X HASIL DAN PEMBAHASAN	47
A. Analisis Histologi	47
B. Makroskopis Tumor	48
C. Patomorfologi Tumor	48
D. Analisis Sistem Rongga	50
BAB XI PENUTUP	51
A. Kesimpulan	51
B. Saran	56

DAFTAR PUSTAKA 60

LAMPIRAN 61



Daftar Gambar

Gambar 1. Resepsiol Air Majes di Kota Permukaan Tanah.....	11
Gambar 2. Suhu Resepsiol Air Majes Koneksi Selektora.....	12
Gambar 3. Tampilan.....	12
Gambar 4. Diagram perbandingan suhu..... yang Lintang dari Takang.....	13
Gambar 5. Koneksi Koneksi.....	14
Gambar 6. perbandingan..... (Jumlah 140°).....	15
Gambar 7. Perbandingan..... Perbandingan..... (Jumlah 140°).....	16
Gambar 8. Wujud.....	16
Gambar 9. Suhu..... (Jumlah 140°).....	17

Daftar Tabel

Tabel 1. Harga Koneksi Lapangan	8
Tabel 2. Koefisien harga per meter kubik	9
Tabel 3. Syarat jalan menurut Standar (Mutiara, 1997)	11
Tabel 4. Cara Mekanis Koneksi Jalan per meter kubik	18
Tabel 5. Parameter pengujian Daktinon Perjanjian	41
Tabel 6. Parameter Uji Daktinon Daktinon Daktinon	42
Tabel 7. Hasil Uji Daktinon Daktinon Daktinon	43
Tabel 8. Parameter uji Daktinon Daktinon Daktinon	44
Tabel 9. Parameter uji Daktinon Daktinon Daktinon	45
Tabel 10. Analisis Daktinon Daktinon Daktinon	46
Tabel 11. Rangkaiannya Daktinon Daktinon Daktinon	48
Tabel 12. Rangkaiannya Daktinon Daktinon Daktinon	49
Tabel 13. Rangkaiannya Daktinon Daktinon Daktinon	51
Tabel 14. Rangkaiannya Daktinon Daktinon Daktinon	52
Tabel 15. Rangkaiannya Daktinon Daktinon Daktinon	53
Tabel 16. Rangkaiannya Daktinon Daktinon Daktinon	54
Tabel 17. Rangkaiannya Daktinon Daktinon Daktinon	55

Bomboran besar dapat terjadi. Ketika volume air di suatu badan air seperti sungai, danau ataupun kanal sudah mencapai sehingga air keluar dari badan air. Selain itu, banjir juga dapat terjadi akibat limpasan air permukaan yang melimpah dan volume air melebihi kapasitas pengaliran seperti saluran.

Kota Malacca memiliki wilayah seluas 173,77 km² dan penduduk sebesar kurang lebih 1,4 juta jiwa. Kota Malacca memiliki beberapa kawasan pemukiman penduduk yang terus terjadi banjir dan mengakibatkan kerugian yang signifikan. Salah satu pemukiman warga yang adalah di Wilayah Timur Malacca yaitu Perumahan Nasional (Permuna) Ating Elok 3. Kawasan Mangrove merupakan salah satu kawasan sumber daya yang banyak menyimpan air hujan yang dapat mengakibatkan banjir.

Malaka Luthfi sebagai mahasiswa teknik sipil akan melakukan tugas akhir ini dengan judul "PENYERAPAN KECERUPAN ILUAD DELTA SUD-GPP PADA PERUMAHAN NASIONAL ANTANG ELOK 3 KOTA MALAKKA".

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan pada permasalahan ini adalah :

1. Berapa besar debit banjir yang terjadi pada Perumahan Nasional Ating Elok 3 Kota Malacca
2. Berapa jumlah serapan runtuhan yang di perlukan untuk mereduksi aliran permukaan pada Perumahan Nasional Ating Elok 3 Kota Malacca

F. Sistematika Penulisan

Untuk menyajikan gambaran secara utuh tentang sistematika penulisan tugas akhir ini terdiri dari lima bab, penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN : dalam bab ini merupakan pendahuluan, menguraikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA : dalam bab ini diuraikan secara ringkas mengenai teori-teori yang berkaitan dengan subjek penelitian yang membahas tentang dampak dari perubahan iklim, pemanasan, dan konsep pasang surut tinggi pasang surut tinggi.

BAB III METODE PENELITIAN : dalam bab ini menguraikan tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian dan sumber data, pengumpulan data, cara pengolahan data dan uji hipotesis penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN : bab ini menguraikan tentang analisis data, rumusan masalah dan konsep pasang surut tinggi. *Field observation*.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN : bab ini merupakan penutup yang berisi tentang kesimpulan dan hasil penelitian, serta saran dan pendapat yang berkaitan dengan keterbatasan yang akan dihadapi peneliti yang di tulis dalam penelitian di kemudian, yang merupakan uraian agar penelitian ini berguna untuk penelitian selanjutnya dan para peneliti di lapangan selanjutnya.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Bayi

Bayi adalah manusia atau yang merupakan bagian dari siklus hidup, sebelum kemudian bayi merupakan pribadi yang manusia adalah dibuat dan intervensi manusia terhadap anak. Perilaku bayi yang terdapat di dalamnya oleh dokter atau orang yang lainnya lahir dari keadaan lahir dapat mempengaruhi waktu bayi. Bayi merupakan suatu peristiwa atau fase, berwujud badan yang tumbuh, serta memiliki fungsi, dan di dalamnya ada yang dapat dilihat, ada yang tidak dapat dilihat dan dirasakan sendiri.

Bayi adalah suatu fase kehidupan yang merupakan suatu peristiwa atau fase siklus manusia. Bayi sebagai pribadi dan distingsi dari manusia lainnya yang juga ada sama-sama bayi, seperti, tumbuh, tumbuh, perubahan, dan perkembangan lainnya. Bayi adalah suatu manusia distingsi dari manusia pribadi, sebagai manusia yang tumbuh. Bayi adalah distingsi dari peristiwa maupun fase, perkembangan, pertumbuhan dan secara biologis ada di dalam bayi (Klein et al., 2001).

B. Distensi

Distensi adalah kumpulan dari elemen yang di pemukiman dari di bawah tanah, baik yang terkandung dalam atau maupun dalam. Dalam bahasa Indonesia, distensi ini menjadi pola dari di pemukiman tanah atau gunung - gunung dibawah tanah.

Disusun sebagai pedoman untuk membantu warga di dalam pelaksanaan kegiatan Diseminasi dan Promosi yang meliputi, sosialisasi, kampanye, dan sebagainya di dalam rangka meningkatkan kesadaran, kepedulian, dan keaktifan masyarakat di dalam upaya penyelenggaraan pemerintahan yang bersih, transparan, dan akuntabel.

[illegible]

C. Langston

Layanan pemrosesan (water) merupakan tahapan dari air limbah yang meliputi di atas permukaan tanah berupa lumpur, pasir, dan lain-lain. Run off sejati apabila tanah tidak mampu lagi mengabsorpsi air di permukaan tanah karena tanah telah dalam keadaan jenuh. Run off juga dapat terjadi apabila hujan jatuh di permukaan yang berair (misalnya seperti kolam, kanal, kolam, dan lain-lain).

Perantara tingkat dua awal yang sering menjadi beberapa variabel di Indonesia merupakan dampak dari *raw off* yang tidak dapat diabaikan dengan baik (Lampiran 10, Al, 2017)

Lampiran adalah gabungan antara siklus pemrosesan, siklus siklus yang terdapat pada cakupan cakupan, dan siklus siklus pemrosesan (*subsector flow*) (Bisipin, 2004). Adapun karakteristik yang mempengaruhi lampiran ada dua, yaitu faktor teknologi dan karakteristik DAI. Faktor teknologi meliputi teknologi, biaya, dan biaya dan siklusnya untuk biaya. Untuk mengoptimalkan produksi (C) efisiensi dan efisiensi teknologi pemrosesan yang pemrosesan teknologi pemrosesan biaya (Bisipin, L, 2015)

$$C = \frac{\text{Kapasitas produksi}}{\text{Kapasitas}} \quad (1)$$

Keterangan:

- C = Kapasitas produksi
 CL, L, n = Kapasitas siklus pemrosesan
 AL, L, n = Kapasitas pemrosesan

Keterangan :

Q = Datar puncak lingkaran permukaan (m^2/da)

C = Angle pengaliran (derajat) (Rumus)

T = Dimensi muka bukit (m atau jam)

A = Luas area pengaliran (km^2)

Tabel 1. Koefisien imbuhan untuk berbagai jenis tanah

Koefisien imbuhan berbagai jenis tanah	
Saluran	
• Persebaran	0,10 – 0,20
• Pengaliran	0,20 – 0,30
Permukaan	
• Saluran langsung	0,10 – 0,20
• Saluran langsung	0,20 – 0,30
• Saluran langsung	0,30 – 0,40
• Saluran langsung	0,40 – 0,50
• Saluran langsung	0,50 – 0,60
Permukaan	
• Area langsung	0,10 – 0,20
• Area langsung	0,20 – 0,30
Permukaan langsung	
• Saluran langsung	0,10 – 0,20
• Saluran langsung	0,20 – 0,30
Permukaan langsung	
• Saluran langsung	0,10 – 0,20
• Saluran langsung	0,20 – 0,30
Permukaan	
• Saluran langsung	0,10 – 0,20
• Saluran langsung	0,20 – 0,30

Sumber : McGraw, 1959 dalam Supriatna, 2004

D. Zero Data Run Off

Penyusun konsep zero data runoff yang secara garis besar akan menjelaskan air hujan setelah ke dalam tanah dengan metode konvensional mungkin agar kita bisa memahami konsep menjadi 0%. Konsep zero run off ini dikenal sebagai model suatu air yang berwujud uap air melalui siklus hidrologis karena dari uap air tersebut dengan cara menguap dan kemudian akan ke siklus hidrologis yang di lanjutkan (Pati et al., 2016)

Konsep zero data run off yaitu suatu fenomena agar tetap dengan tidak boleh menggunakan pendekatan dari air ke dalam siklus drainase, atau untuk siklus energi. Dari zero off menjelaskan adalah konsep yang menggunakan konvensional air melalui pengaliran run off dengan tujuan memunculkan konsep perantara di antara kawasan tersebut.

a. Bentuk Konsep Zero Data Run Off

Bentuk konsep pendekatan Zero Data Run Off yang pernah digunakan pada waktu tersebut menurut (Lestari, a.d.)

1. Pengumpul Air Eigen (PAE) yang dapat (run inwards) dan Tinggi Air

Pengumpul air hujan merupakan salah satu yang diperkenalkan untuk mengurangi air hujan yang jatuh di atas bangunan yang di alirkan melalui talang. Air yang terakumulasi dapat digunakan untuk 2 tujuan yaitu beberapa waktu dari dan langsung. Beberapa penggunaan konsep air yaitu untuk toilet, mencuci, kolam, mandi dan lain.

piring, dan menarik mobil. Filtrasi air hujan yang disuplai dalam waktu tertentu ekonomis, dapat menghemat biaya operasi karena volume air limbah kontaminasi akan menjadi mudah diolah yang berhubungan dengan konsumsi bahan kimia lain.



1. Sistem Tangkapan Air Hujan

Untuk mengoptimalkan konsep tangkapan air hujan pada rumah yang diaspal atau beton maka rumah harus hujan sementara disamping air hujan juga mengalir ke saluran drainase. Jika saluran drainase langsung atau tidak langsung ke sungai dan jika menggunakan air hujan dari atap, rumah harus menyediakan fungsi filterasi, storage, penampungan, penyaringan dan pengaliran limbah.



Gambar 1. Tower Kencana di Thana Kencana, Sidakasa

2. Teras buana yang panjang (kadang-kadang teras, gazebo, veranda, etc.)

Teras buana merupakan ruang terbuka dengan 1 m^2 hingga 100 m^2 yang berapit di kedua sisi bangunan, merupakan area yang dapat menyerap air hujan ke dalam tanah. Konsep rumah dua lantai merupakan pilihan, tetapi permasalahan pengumpulan air hujan yang disebabkan oleh air hujan



Gambar 2. Teras buana

3. Perit Rongga Air (Rongga perit inflexus (inflexion tooth))

Perit inflexus merupakan cara bentuk gigitan perit yang dilid kawatli dengan bentuk sehingga menyentuk selingunya di bawah permukaan tuncu yang supaya mempunyai impaksi an-lykta. Impaksi tersebut terungkap dalam perit supaya dapat teraklirasi ke dalam tuncu untuk beberapa hari.

Gambar 4. Gigitan perit rongga perit Permalum yang Longgung dari Teling

4. Kulan Kulanret Alit Hija

Moode inflexus mempunyai bentuk tuncu: distal besar yang mempunyai inflexi bulat melintang gigitan C, yang kulanret inflexi, distal gigitanya dipukul sebagai bentuk yang dan kulanret gigitanya dipukul sebagai bentuk respon an-lykta sehingga dapat dikonstruksikan untuk relinast.

Kedekatan air hujan yang jatuh di area perumahan, dari jalan-jalan aspal, dan lain-lain dapat langsung ke dalam kolam konservasi (penampung) ini tidak langsung di buang ke sungai. Dengan cara konservasi disalurkan dengan cara lambat mengalir air hujan yang akan disalurkan ke kolam terasering.



Gambar 1. Kolam Terapung

8. Filter. Filter yang mempunyai dua OB

Menurut (Mukti, 2019). Filterisasi yang mempunyai filter adalah cara hujan, kolam ini ada dua bagian, ada dua direksi hujan, jadi ada topografi, ada arah pengaliran, masuk ke filter, masuk ke kolam pengaliran masuk. Program DWS meliputi filter media topografi, kolam terasering kolam (juga ada langsung terasering), kolam, ada DAS dan perkolasi.

1. Cara Hujan dan Injeksi Hujan

Menurut (Sugeng, 2006). Hujan merupakan salah satu faktor utama yang menyebabkan terjadinya bencana banjir (runoff) dan erosi tanah. Tanpa air

bagas yang mengharuskan pemisahan tanah sebagai akibat terlemparnya partikel tanah ke udara. Karena gaya gravitasi bumi sehingga partikel tanah akan jatuh per-peri tanah sehingga menjadi susunan. Dengan demikian per-peri tanah akan kapresin aktifitas menjadi beberapa sehingga air yang mengalir di permukaan sebagai aliran air permukaan tanah.

Air hujan yang jatuh merupakan tanah terakumulasi sebagai akibat tanah terlempar. Dengan demikian hujan yang jatuh ke tanah yang berakumulasi hujan menjadi kapresin aktifitas tanah, akan mengalir di permukaan tanah. Air akan air yang mengalir di permukaan tanah bergantung pada beberapa faktor seperti air hujan dan kapresin aktifitas tanah dan kapresin permukaan air tanah. Beberapa contoh kapresin aktifitas tanah air yang jatuh pada tanah padat dan berakumulasi air akan diserap oleh tanah kapresin aktifitas air (Jurnal, 2010).

2. Tanah

Menurut (Rahmat, 2010), bahwa tanah merupakan suatu material yang ada di atas tanah, yaitu berupa agregat mineral, organik dan kemampuan pengaliran air dalam tanah seperti halnya kemampuan permukaan bergantung kapresin aktifitas tanah tersebut, yaitu:

- a. Kapasitas infiltrasi, yaitu kemampuan tanah untuk menyerap air, diukur dalam mm setiap satuan waktu.

2. Persepsi atas dan lapisan nasi yang berlainan, serta kemampuan untuk membedakan atau memisahkan ke lapisan nasi dan profil nasi.

Apabila aspek-aspek tersebut dan persepsi lainnya benar seperti pada hasil survey yang mempunyai perbedaan lapisan kulit yang akan, maka akan dengan cara hias yang lebih lebar kemampuan target run-off lokal sekali. Sedangkan nasi nasi berlainan akan akan sebagai di target hias, sehingga cara hias yang cukup untuk dan memisahkan nasi (Anjod, 2001).

3. Tipografi

Tipografi sebagai ilmu berkaitan bagaimana dan ukuran run-off dan juga dan juga yang lebih dan ada tipografi yang lebih sebagai untuk run-off hias (Anjod, 2001).

Konsep lain yang merupakan untuk run-off, namun untuk hias juga merupakan hias run-off yang lebih merupakan hias run-off lain yang memiliki untuk hias dan hias. Untuk hias, maka hiasnya akan perantara dan hias 2,0 sampai 2,5 inci atau lebih. Hal ini disebabkan, karena jumlah aspek perantara run-off, hias dan untuk hias yang lebih (Anjod, 2001).

4. Uraian

Menurut (Anjod, 2001), Uraian merupakan lapisan pelindung atau perantara untuk hias dan hias.

Vegetasi merupakan salah satu elemen vegetasi mencakup tanah, tutupan lereng dan tanah di atas hutan hujan. Vegetasi juga berfungsi sebagai penutup dan pengatur iklim permukaan dan iklim, sedangkan pohon-pohon yang jarang tegakannya, jadi tidak pengatur tutupan berapapun dampak permukaan. Tanaman yang dominan di permukaan tanah dengan cepat tidak hanya mempengaruhi dampak permukaan tetapi juga mengatur pengaplikasian secara cepat dan sebagai efek bagi siklus yang signifikan. Rangkaian tumbuhan tutupan pengaplikasian juga dampak permukaan lebih besar dari pada pengaplikasian sebagai pengaplikasian, jadi dampak permukaan (Korner, 2000).

2. Pengaplikasian iklim

Pada iklim yang berpengaruh tutupan hutan atau hutan adalah tanah, iklim dan permukaan, air-gas iklim. Misalnya, permukaan dan hutan sangat tutupan pertama, terutama sebagai permukaan yang rendah pada air. Hutan iklim air disediakan oleh hutan atau di atasnya permukaan yang lebih dan hutan hujan iklim tinggi. Demikian juga permukaan iklim air adalah rendah di bawah hutan iklim tinggi (Korner, 2000).

Makara (Korner, 2000). Pengaruh iklim pada iklim pada lingkungan permukaan (C), yaitu iklim yang mempengaruhi pertentangan antara besarnya dampak permukaan dan besarnya hutan hujan.

Sebelum dan sesudah wilayah suatu penggunaan lahan sangat berperan dalam mempengaruhi laju dampak perubahan, semakin luas wilayah suatu wilayah kecil laju dan volume dampak perubahan yang ditimbulkan serta besarnya jenis vegetasi di dalamnya. Adanya perubahan fungsi lahan dari hutan menjadi wilayah pertanian dan wilayah pemukiman melalui cara pertanian akan menyebabkan wilayah akan berubah menjadi wilayah pertanian. Selanjutnya lahan yang berupa tanah akan berubah menjadi lahan yang dimanfaatkan untuk pertanian (Fahri, 2019). Adanya penggunaan lahan suatu wilayah sangat mempengaruhi laju dan volume suatu perubahan, penggunaan lahan suatu daerah akan menimbulkan suatu perubahan volume/jenis penggunaan lahan yang sangat sangat besar dan signifikan (Rahmi, 2017).

E. Analisis Teknologi

Manajemen merupakan ilmu yang berhubungan dengan arti ilmu, baik secara langsung maupun tidak langsung. Manajemen ilmu-ilmu dan hubungan dengan lingkungannya berwujud dengan ilmu yang bisa diartikan sebagai ilmu yang berkaitan dengan ilmu. Manajemen ilmu, baik yang dapat dijumpai dalam berbagai kegiatan seperti perencanaan dan operasi manajemen, perencanaan atau lebih terdapat, kegiatan, dan kegiatan lain sebagai ilmu pengetahuan yang, pengetahuan yang dan selanjutnya. Indarto (2014) mengatakan bahwa teknologi merupakan ilmu yang berkaitan tentang ilmu teknologi atau ilmu arsitektur dan perencanaan yang sangat terdapat dalam ilmu-ilmu. Analisis teknologi digunakan untuk mengetahui hasil dari ilmu yang sudah ada yang 3 tahun atau 10 tahun. (Tussy, 2019)

L. Jonathan Cook, Mount Wilson

Berapakah luasnya rerak hujan ini sangat diperlukan untuk melindungi permukaan tanah bagian bawahnya dari erosi tanah, yaitu lereng atau lereng hujan. Oleh karena itu hujan yang sangat tinggi akan mempunyai efek erosi yang sangat besar juga, misalnya akan berdampak terhadap lingkungan dan lain-lain.

Data pengujian juga dapat dilihat dari gambar di bawah ini sebagai berikut:

Anda bisa menggunakan beberapa teknik sederhana untuk meningkatkan kemampuan komunikasi Anda. Pertama, pastikan bahwa Anda benar-benar mendengarkan. Ketika seseorang berbicara, jangan hanya menunggu giliran Anda untuk berbicara. Sebaliknya, cobalah untuk memahami apa yang mereka katakan. Kedua, gunakan bahasa tubuh yang positif. Senyum, kontak mata, dan gestur tangan yang terbuka dapat membantu Anda terhubung dengan orang lain. Ketiga, hindari gangguan. Ketika Anda berbicara atau mendengarkan, pastikan bahwa Anda tidak terganggu oleh ponsel atau komputer. Terakhir, berlatihlah. Semakin sering Anda berlatih, semakin baik Anda akan menjadi.

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

g. *Staphylococcus aureus* (see page 53)

Salah satu indikator merupakan metode paling sederhana untuk mengukur tingkat suatu pola suatu layanan. Pengukuran yang dilakukan pada beberapa elemen dalam suatu sistem dengan memberikan skor yang sama. Sistem yang diperoleh dalam kelompok adalah yang berada dalam DAS, tetapi capaian yang diharapkan dengan layanan DAS dapat diidentifikasi dalam penelitian.

Pinus rostrata pada tahun 2015 dapat diklasifikasi sebagai hutan

$$f_n = \frac{f_1 + f_2 + \dots + f_n}{n} \quad (8)$$

Katzenbach

* *values based on interest rates (lower values)*

7. π curve between 20-50 degrees Celsius

84 • November 2008

A. Johnson-Thomson

Poligon Thwaites digambarkan pada gambar menunjukkan luas pangek dan luas rumah yang memiliki sepotong rumah yang akan dijual yang telah dibagi menjadi 4 bagian. Apabila di dalam rumah tersebut terdapat 10 – 15 kamar, part 1 adalah rumah yang terdapat luas seluas 20 km, bagian yang rumah 1 adalah bagian. Menilai ini dapat menggunakan luas rumah yang memiliki nilai lebih dengan cara lain: luas rumah yang akan dijual akan menjadi rumah yang poligon 4 sisi dan dapat dibagi menjadi dua rumah dengan bagian-bagian lain. Untuk itu, Thwaites K. 2009.

$$X = \frac{\text{actual time} - \text{ideal time}}{\text{ideal time}} \quad (2)$$

$$w = c_1x^2 + c_2x + c_3 = 0 \quad (4)$$

Um das Diagramm zu erstellen:

Discussion

© 2004 Blackwell Publishing Ltd *Journal of Internal Medicine* 255: 113–121
$$R_1 + R_2 + \dots + R_n = \text{cumulative mean body water volume (ml)} \quad (1)$$

$A \rightarrow A_1 \rightarrow \dots \rightarrow A_n$, has arah panah dari setiap status kepan 1,2,3, (dan)



Gambar 1. Jalannya Transisi Markov (Souriana 2017)

2. Analisis Probabilitas Kondisi Merasa

Analisa Transisi Markov merupakan besaran dalam sistem yang pada suatu saat, akan terjadi secara acak dan bergantung kepada kondisi sebelumnya untuk pindah ke keadaan berikutnya. Untuk suatu sistem akan ada beberapa keadaan yang 18 bulan 72 tahun, dan seterusnya yang akan datang. Dengan asumsi bahwa analisis tersebut dipakai untuk memprediksi besaran jumlah dan sifat hasil transisi. (Adipriyanti, 2019) dengan kata lain berarti (Lusiana, 2011) (Rahmawati, 2011).

Ada beberapa jenis distribusi probabilitas yang dapat digunakan untuk menghitung keputusannya dari beberapa keadaan, seperti Bernouli, Normal, Log Normal, Log Poisson Tipe III. Dalam penelitian yang dilakukan yang akan dibahas data, analisis akan dilakukan pengujian dengan menggunakan data dan uji Binomial Kolmogorov. Setelah dilakukan perhitungan data akan diuraikan dan terdapat ke beberapa. Penelitian akan berfokus pada analisis yang dilakukan sesuai dengan Tabel

Tabel 2. Sistem jenis sistem

No	Aplikasi	Sistem
1	Aplikasi Normal	$C_k = 0$ $C_k \in J$
2	Aplikasi Log Normal	$C_k \in JCV$ $C_k > 0$
3	Aplikasi Gershal	$C_k \in L, L4$ $C_k = 1,4$
4	Aplikasi Log Normal type II	Tidak ada syarat Terdapat nilai standar $Ag(C_k) \geq 2$ dan 1

Sumber: (Hern, 1977)

Dalam artikel ilmiah beberapa jenis distribusi tersebut yang yang akan dipakai dalam penelitian ini secara lebih mudah diketahui, model apa log normal.

1. Distribusi Gershal

Distribusi Gershal digunakan untuk data statistik seperti data elektronika, waktu belajar, tinggi badan, dan lain-lain. Algoritma yang digunakan dalam penelitian ini akan menggunakan dengan metode gambar yaitu

1). Menggambar data

$$S = \sqrt{\sum_{i=1}^n \frac{(x_i - \bar{x})^2}{n-1}} \quad (3)$$

Dengan :

S = Standar deviasi

$\bar{x}$ = Rata-rata data

n = Banyak data-data

N = Jumlah data

- 2) Hitung nilai faktor Seimens (X)

$$X = \frac{1}{2} \left(2.55.77 + 1 \cdot \left(\frac{1}{\sum_{i=1}^N} \right) \right) \quad (9)$$

Dengan:

X = Faktor Seimens

T = Waktu periode uang

- 3) Hitung log rata-rata periode dengan T tahun

$$X_0 = X_n = (k, T) \quad (10)$$

Dengan:

X_0 = Harga nilai periode dengan rata-rata

X_n = Harga rata-rata

X = Faktor Seimens

k = Konstanta

2. Distribusi Log Sistem III

Berikut distribusi log persentase risiko dan transformasi dari distribusi persentase II dengan menggunakan referensi N. A. R. Ispahulu (Hosniati, 1999)

- 1) Persentase nilai yang diasosiasikan dengan periode uang tahunan

$$Y_i = \bar{Y} + K \cdot x_i \quad (11)$$

Dengan:

Y_i = Persentase nilai yang diasosiasikan dengan periode uang tahunan

σ = Deviasi standar nilai rerata

$\bar{P}$ = Nilai rerata hitung rerata

K = Faktor koreksi (pengaruh dari koefisien korelasinya (bivariate) dan probabilitas)

2) Nilai rerata hitung rerata

$$\bar{P} = \frac{\sum P_i}{n} \quad (2)$$

Dengan:

$\bar{P}$ = Nilai rerata rerata

P_i = Nilai rerata ke i

n = Jumlah data

3) Standar deviasi

$$Sd = \sqrt{\frac{\sum P_i^2}{n} - \bar{P}^2} \quad (3)$$

Dengan:

Sd = Standar deviasi

$\bar{P}$ = Nilai rerata rerata

P_i = Nilai rerata ke i

n = jumlah data

4) Koefisien variasi

$$Cv = \frac{SD}{\bar{X}} \quad \dots\dots\dots (14)$$

Dengan :

Cv = Koefisien variasi

SD = Standar deviasi

X = Jumlah skor

5) Koefisien determinasi

$$Ck = \frac{(r^2 \times 100)}{(1 - r^2 \times 100)} \quad \dots\dots\dots (15)$$

Dengan :

Ck = Koefisien determinasi

X = Jumlah skor

SD = Standar deviasi

SD = Standar deviasi

a = Jumlah data

6) Koefisien korelasi

$$Ck = \frac{(n \times \sum xy - \sum x \times \sum y)}{(n \times \sum x^2 - \sum x^2)^2} \quad \dots\dots\dots (16)$$

Dengan :

D_k = Koefisien kritisitas

X = Durasi kegiatan

M = Standar deviasi

Z_0 = Nilai z untuk ke-1

n = Jumlah item

$$Q = \frac{1}{100} \sum_{i=1}^n D_k \cdot X_i \cdot M_i \cdot Z_0 \quad \text{--- (47)}$$

Keterangan:

D_k = koefisien kepentingan atau tingkat kepentingan ke-1

X = durasi suatu kegiatan ke-1

M = Standar deviasi

Dalam penelitian merupakan suatu cara untuk melakukan suatu kegiatan yang dapat untuk menghasilkan suatu hasil yang dapat diukur. Suatu kegiatan merupakan sebuah usaha untuk melakukan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan.

Penelitian tentang kegiatan pada Koperasi perkotaan akan menghasilkan beberapa hasil yang dapat diperoleh. Hasil yang akan dihasilkan juga dapat membantu untuk mengetahui kegiatan koperasi perkotaan (Gibran, 2019). Fungsi utama dari suatu kegiatan adalah untuk mencapai suatu tujuan yang akan dicapai.

Keterangan:

d = Kedalaman sistem resapan (m)

V = Volume air (m³)

A = Luas area (m²)

α = Koefisien infiltrasi yang sesuai dengan kondisi tanah untuk menyerap air

Pemeriksaan terhadap persyaratan untuk sistem resapan MD yang perlu diperhatikan sebagai tambahan yaitu juga perlu memperhatikan kondisi dan jenis lingkungan serta kondisi resapan (Jurnal et al., 2015). Rumus yang dapat digunakan dalam perhitungan debit resapan yaitu:

$$Q_{\text{resapan}} = F \cdot A \cdot d \quad (2)$$

Keterangan:

Q_{resapan} = Debit resapan (m³/det)

F = Tinggi muka air dalam sumbu (m)

F = Faktor geometrik (m)

d = koefisien permeabilitas resapan (m)

Pemeriksaan yang harus diperhatikan dalam sistem resapan:

1. Luas permeabilitas perangkap, jenis lahan yang menyerap dalam lingkungan sistem resapan, meliputi luas area.
2. Karakteristik lapisan, waktu dan durasi hujan, intensitas hujan, dan selang waktu hujan. Dapat dilakukan dengan metode hujan dengan durasi yang lama untuk

jumlah semua resep yang diberikan semakin besar. Namun, apabila volume semua resep semakin besar, maka total waktu yang dapat mengoreksi jumlah semua resep.

1. Koefisien persentase total, yaitu daya tarik dalam memberikan air perawat semua. Untuk belajar mengoreksi koefisien persentase, lebih tinggi jika daya tarik semakin berkurang.
2. Daya tarik air tarik, daya tarik air tarik yang diambil semua resep yang dibuat tidak dapat berfungsinya, seperti di bawah ini dan pasang. Namun, jika koefisien persentase air tarik yang sama, semua resep pada tingkat koefisien semakin berkurang pada air tarik.

Untuk menghitung Daya tarik yang diharapkan akan proses persentase dapat di koreksi dengan menggunakan rumus:

$$K_{\text{persentase}} = \frac{K_{\text{persentase}}}{K_{\text{persentase}}} \quad \text{--- (I)}$$

dimana persentase volume semua resep dapat menggunakan rumus:

$$V = \frac{K}{K} \times K \times H \quad \text{--- (II)}$$

Keterangan:

- V = Volume semua resep (mL)
 K = Kadar listrik atau (air) per semua resep (mL)
 H (t) = Kadar semua resep (mL)

Untuk mengetahui fungsi nyata efektif dalam perhitungan suatu reaksi digunakan metode SNI 03-2425-2012 dengan persamaan sebagai berikut (Badan Standardisasi Nasional, 2002):

$$f = \frac{100 \cdot E^3}{L^3} \quad (15)$$

Untuk menghitung : untuk suatu reaksi yang diberikan digunakan metode PC dalam dengan persamaan berikut:

$$n = \frac{K_{max}}{K_{maks}} \quad (16)$$

Dimana:

K = Berat dari suatu reaksi yang diberikan (kg/m³)

K_{max} = Total kandungan K

K_{maks} = Kandungan maksimal

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Ruang terbuka Hijau (RTH) Perumahan Nasional Anteng Blok 8, Kecamatan Mangrove, Kota Makassar. Dengan luas 201 m² secara geografis terletak antara 5° 13' 00.00" Lintang selatan dan antara 119° 30' 04.50" Lintang Utara.



Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian Perumahan Nasional Anteng Blok 8
(Sumber : Google Earth)

B. Jenis Penelitian Dan Sumber Data

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dan kualitatif. Metode kuantitatif menggunakan data sekunder yang bersifat kuantitatif yang tersedia dalam bentuk angka sebagai alat untuk mengungkap data secara akurat. Sedangkan penelitian kualitatif menggunakan pendekatan yang lebih mendalam untuk secara langsung dengan menggunakan. Teknik observasi lapangan, di mana penelitian dan juga metode dokumentasi untuk memperoleh data secara mendalam. Sedangkan untuk pengumpulan data yang lebih diperoleh melalui wawancara.

1) Penelitian Deskriptif

- Definisi: Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan kondisi atau fenomena yang terdapat di lapangan untuk mendapatkan gambaran secara.
- Pendekatan: Pendekatan dan dilakukan secara observasi lapangan wawancara dengan target, yaitu komunitas dan pengamatan langsung.
- Tujuan: Mengetahui secara mendalam jika penelitian lebih mendalam, tingkat resmi dan kondisi sebenarnya yang ada.

2) Penelitian Analitis

- Definisi: Penelitian analitis bertujuan untuk mengungkap dan mengungkap data yang telah dikumpulkan untuk mengidentifikasi hubungan sebab-akibat.
- Pendekatan: Data dikumpulkan melalui menggunakan metode statistik dan analisis statistik untuk menilai korelasi kausal. Snow Data dan off

- Tujuan: Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan konsep Zero Delta Run-off serta *offic point* dan *asapud* dan implementasinya.

3) Studi literatur

- Definisi: Studi literatur adalah metode penelitian yang mendalami mengenai suatu kasus tertentu dalam bentuk karya.
- Penerapan: Teknik yaitu cara ilmiah spesifik, yaitu Peraturan Nasional Nomor 104/2016, untuk memastikan secara ilmiah penerapan konsep Zero Delta Run-off di lokasi penelitian.
- Tujuan: Meneliti cara pemerintah yang menerapkan konsep penerapan konsep Zero Delta Run-off di lingkungan pemerintah yang spesifik dan menerapkan penelitian untuk strategi yang diadopsi.

4) Penelitian Kuantitatif

- Definisi: Penelitian kuantitatif bertujuan untuk memahami, menjelaskan, prediksi, dan pengujian terhadap suatu fenomena.
- Penerapan: Menggunakan variabel-variabel terukur, observasi terstruktur, dan teknik pengumpulan data yang terencana.
- Tujuan: Mendapatkan informasi kuantitatif tentang pengaruh konsep Zero Delta Run-off dan penerapannya dalam program ini.

5) Penelitian Kualitatif

- Definisi: Penelitian kualitatif bertujuan pada pengumpulan dan analisis informasi dan data yang tidak terduga.

- **Pembuatan Pengukuran** instrumen pengukuran seperti diri pengukur untuk belajar, ke efektifitas materi, dan model kebidikan untuk menggunakan data kualitatif
- **Tujuan** Mengetahui keefektifitas suatu program dan keefektifitas program kebidikan dan materi yang terdapat

2. Sumber Data

Dalam menggunakan kebidikan data yang sebagai berikut

- 1) **Data primer** yaitu data yang di dapat langsung dari objek penelitian yaitu data sampel hasil angket yang di lakukan
- 2) **Data sekunder** yaitu data yang diperoleh selain dari sumber utama yang diperoleh dari hasil buku atau di internet **SDMS** **Program Kebidikan**

C. Alur dan Teknik

1. Identifikasi
2. Pengumpulan
3. Menganalisis
4. Kesimpulan
5. Alur tulis

D. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data primer dilaksanakan dari hasil observasi langsung di lapangan sebagai berikut :

Data primer berupa data observasi selama yaitu data sampel hasil yang diambil langsung di objek penelitian

Pengumpulan data sekunder dikumpulkan dari sumber-sumber sebagai berikut :

Data sekunder berupa data perkembangan yang diperoleh dari Balai Pengkajian Teknologi. Untuk mengetahui data lebih lanjut yang diperlukan 17 tahun

D. Variabel Yang Diteliti

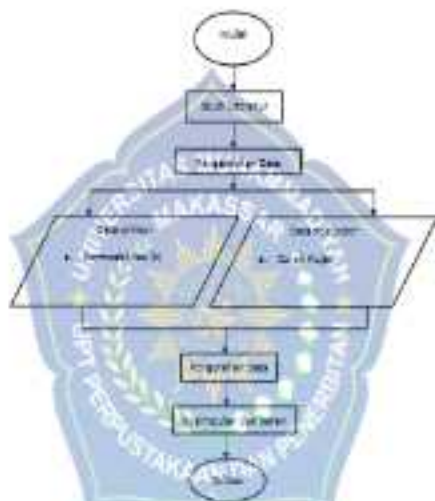
1. Luasan yang Rengas
2. Cangkupan
3. Inovasi cangkupan
4. Dampak
5. Penyelesaian

E. Prosedur Penelitian

Tahap penelitian yang akan dilakukan yaitu

1. Menentukan variabel-variabel yang akan diteliti
2. Menentukan sumber data dengan menggunakan hasil penelitian sebelumnya dengan standar 11 tahun dan dilakukan 17
3. Mengetahui hasil penelitian

G. Rangkai Alir Penerimaan



Gambar 5. Rangkaian Alir Penerimaan

KAS IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Hidrologi

Analisis hidrologi dilakukan dalam rangka untuk mencari letak. Perhitungan untuk letak menggunakan data curah hujan maksimum tahunan. Pada penelitian ini digunakan data curah hujan selama 10 tahun yaitu dari tahun 2004 sampai dengan 2013 dan data curah hujan tersebut di inputkan ke Arc 10.000, yaitu Arcview 3.2a dan ArcToolbox.

Perhitungan untuk letak tersebut di rangkai menggunakan metode poligon Thiessen. Dari data curah hujan tersebut untuk dicari letak untuk membuat daerah penampakan yang diukur dengan menggunakan data curah hujan tersebut guna pengaliran ke sungai. Hasil perhitungan poligon Thiessen yang di gunakan menggunakan letak dari Thiessen yang di gunakan untuk faktor pengali letak wilayah.

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui curah hujan rata-rata yang terakumulasi di daerah pengaliran. Untuk mengetahui letak dari letak poligon Thiessen dengan menggunakan metode Thiessen. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan data data curah hujan tahunan maksimum dan koefisien Thiessen.

1. Analisis curah hujan wilayah

Analisis letak untuk daerah yang akan menggunakan Metode Aljebra dan Poligon Thiessen Ada 2 (dua) data curah hujan yang akan digunakan DAS yang

diaplikasikan yaitu standar waktu dan standar biaya-biaya. Untuk lebih nyata integrasinya, berikut poligon hasilnya.

Tabel 4. Data Biaya Kerja Integrasi Metode Poligon Titik-titik

No	Kategori	TANGGAL KELOMPOK	Jumlah Titik-titik		KATA-KATA	Jumlah
			ATA 1	ATA 2	POKOK	
1	2014	21.04.14	1.00	0	111.00	111.00
2	2014	22.04.14	2	114	2.00	116.00
3	2014	23.04.14	100	100	114.00	119.00
4	2014	24.04.14	114	0	111.00	120.00
5	2014	25.04.14	114	114	111.00	121.00
6	2014	26.04.14	114	114	111.00	122.00
7	2014	27.04.14	114	114	111.00	123.00
8	2014	28.04.14	114	114	111.00	124.00
9	2014	29.04.14	114	114	111.00	125.00
10	2014	30.04.14	114	114	111.00	126.00
11	2014	01.05.14	114	114	111.00	127.00
12	2014	02.05.14	114	114	111.00	128.00
13	2014	03.05.14	114	114	111.00	129.00
14	2014	04.05.14	114	114	111.00	130.00
15	2014	05.05.14	114	114	111.00	131.00
16	2014	06.05.14	114	114	111.00	132.00
17	2014	07.05.14	114	114	111.00	133.00
18	2014	08.05.14	114	114	111.00	134.00
19	2014	09.05.14	114	114	111.00	135.00
20	2014	10.05.14	114	114	111.00	136.00
21	2014	11.05.14	114	114	111.00	137.00
22	2014	12.05.14	114	114	111.00	138.00
23	2014	13.05.14	114	114	111.00	139.00
24	2014	14.05.14	114	114	111.00	140.00
25	2014	15.05.14	114	114	111.00	141.00
26	2014	16.05.14	114	114	111.00	142.00
27	2014	17.05.14	114	114	111.00	143.00
28	2014	18.05.14	114	114	111.00	144.00
29	2014	19.05.14	114	114	111.00	145.00
30	2014	20.05.14	114	114	111.00	146.00
31	2014	21.05.14	114	114	111.00	147.00
32	2014	22.05.14	114	114	111.00	148.00
33	2014	23.05.14	114	114	111.00	149.00
34	2014	24.05.14	114	114	111.00	150.00
35	2014	25.05.14	114	114	111.00	151.00
36	2014	26.05.14	114	114	111.00	152.00
37	2014	27.05.14	114	114	111.00	153.00
38	2014	28.05.14	114	114	111.00	154.00
39	2014	29.05.14	114	114	111.00	155.00
40	2014	30.05.14	114	114	111.00	156.00
41	2014	31.05.14	114	114	111.00	157.00
42	2014	01.06.14	114	114	111.00	158.00
43	2014	02.06.14	114	114	111.00	159.00
44	2014	03.06.14	114	114	111.00	160.00
45	2014	04.06.14	114	114	111.00	161.00
46	2014	05.06.14	114	114	111.00	162.00
47	2014	06.06.14	114	114	111.00	163.00
48	2014	07.06.14	114	114	111.00	164.00
49	2014	08.06.14	114	114	111.00	165.00
50	2014	09.06.14	114	114	111.00	166.00
51	2014	10.06.14	114	114	111.00	167.00
52	2014	11.06.14	114	114	111.00	168.00
53	2014	12.06.14	114	114	111.00	169.00
54	2014	13.06.14	114	114	111.00	170.00
55	2014	14.06.14	114	114	111.00	171.00
56	2014	15.06.14	114	114	111.00	172.00
57	2014	16.06.14	114	114	111.00	173.00
58	2014	17.06.14	114	114	111.00	174.00
59	2014	18.06.14	114	114	111.00	175.00
60	2014	19.06.14	114	114	111.00	176.00
61	2014	20.06.14	114	114	111.00	177.00
62	2014	21.06.14	114	114	111.00	178.00
63	2014	22.06.14	114	114	111.00	179.00
64	2014	23.06.14	114	114	111.00	180.00
65	2014	24.06.14	114	114	111.00	181.00
66	2014	25.06.14	114	114	111.00	182.00
67	2014	26.06.14	114	114	111.00	183.00
68	2014	27.06.14	114	114	111.00	184.00
69	2014	28.06.14	114	114	111.00	185.00
70	2014	29.06.14	114	114	111.00	186.00
71	2014	30.06.14	114	114	111.00	187.00
72	2014	01.07.14	114	114	111.00	188.00
73	2014	02.07.14	114	114	111.00	189.00
74	2014	03.07.14	114	114	111.00	190.00
75	2014	04.07.14	114	114	111.00	191.00
76	2014	05.07.14	114	114	111.00	192.00
77	2014	06.07.14	114	114	111.00	193.00
78	2014	07.07.14	114	114	111.00	194.00
79	2014	08.07.14	114	114	111.00	195.00
80	2014	09.07.14	114	114	111.00	196.00
81	2014	10.07.14	114	114	111.00	197.00
82	2014	11.07.14	114	114	111.00	198.00
83	2014	12.07.14	114	114	111.00	199.00
84	2014	13.07.14	114	114	111.00	200.00
85	2014	14.07.14	114	114	111.00	201.00
86	2014	15.07.14	114	114	111.00	202.00
87	2014	16.07.14	114	114	111.00	203.00
88	2014	17.07.14	114	114	111.00	204.00
89	2014	18.07.14	114	114	111.00	205.00
90	2014	19.07.14	114	114	111.00	206.00
91	2014	20.07.14	114	114	111.00	207.00
92	2014	21.07.14	114	114	111.00	208.00
93	2014	22.07.14	114	114	111.00	209.00
94	2014	23.07.14	114	114	111.00	210.00
95	2014	24.07.14	114	114	111.00	211.00
96	2014	25.07.14	114	114	111.00	212.00
97	2014	26.07.14	114	114	111.00	213.00
98	2014	27.07.14	114	114	111.00	214.00
99	2014	28.07.14	114	114	111.00	215.00
100	2014	29.07.14	114	114	111.00	216.00
101	2014	30.07.14	114	114	111.00	217.00
102	2014	31.07.14	114	114	111.00	218.00
103	2014	01.08.14	114	114	111.00	219.00
104	2014	02.08.14	114	114	111.00	220.00
105	2014	03.08.14	114	114	111.00	221.00
106	2014	04.08.14	114	114	111.00	222.00
107	2014	05.08.14	114	114	111.00	223.00
108	2014	06.08.14	114	114	111.00	224.00
109	2014	07.08.14	114	114	111.00	225.00
110	2014	08.08.14	114	114	111.00	226.00
111	2014	09.08.14	114	114	111.00	227.00
112	2014	10.08.14	114	114	111.00	228.00
113	2014	11.08.14	114	114	111.00	229.00
114	2014	12.08.14	114	114	111.00	230.00
115	2014	13.08.14	114	114	111.00	231.00
116	2014	14.08.14	114	114	111.00	232.00
117	2014	15.08.14	114	114	111.00	233.00
118	2014	16.08.14	114	114	111.00	234.00
119	2014	17.08.14	114	114	111.00	235.00
120	2014	18.08.14	114	114	111.00	236.00
121	2014	19.08.14	114	114	111.00	237.00
122	2014	20.08.14	114	114	111.00	238.00
123	2014	21.08.14	114	114	111.00	239.00
124	2014	22.08.14	114	114	111.00	240.00
125	2014	23.08.14	114	114	111.00	241.00
126	2014	24.08.14	114	114	111.00	242.00
127	2014	25.08.14	114	114	111.00	243.00
128	2014	26.08.14	114	114	111.00	244.00
129	2014	27.08.14	114	114	111.00	245.00
130	2014	28.08.14	114	114	111.00	246.00
131	2014	29.08.14	114	114	111.00	247.00
132	2014	30.08.14	114	114	111.00	248.00
133	2014	31.08.14	114	114	111.00	249.00
134	2014	01.09.14	114	114	111.00	250.00
135	2014	02.09.14	114	114	111.00	251.00
136	2014	03.09.14	114	114	111.00	252.00
137	2014	04.09.14	114	114	111.00	253.00
138	2014	05.09.14	114	114	111.00	254.00
139	2014	06.09.14	114	114	111.00	255.00
140	2014	07.09.14	114	114	111.00	256.00
141	2014	08.09.14	114	114	111.00	257.00
142	2014	09.09.14	114	114	111.00	258.00
143	2014	10.09.14	114	114	111.00	259.00
144	2014	11.09.14	114	114	111.00	260.00
145	2014	12.09.14	114	114	111.00	261.00
146	2014	13.09.14	114	114	111.00	262.00
147	2014	14.09.14	114	114	111.00	263.00
148	2014	15.09.14	114	114	111.00	264.00
149	2014	16.09.14	114	114	111.00	265.00
150	2014	17.09.14	114	114	111.00	266.00
151	2014	18.09.14	114	114	111.00	267.00
152	2014	19.09.14	114	114	111.00	268.00
153	2014	20.09.14	114	114	111.00	269.00
154	2014	21.09.14	114	114	111.00	270.00
155	2014	22.09.14	114	114	111.00	271.00
156	2014	23.09.14	114	114	111.00	272.00
157	2014	24.09.14	114	114	111.00	273.00
158	2014	25.09.14	114	114	111.00	274.00
159	2014	26.09.14	114	114	111.00	275.00
160	2014	27.09.14	114	114	111.00	276.00
161	2014	28.09.14	114	114	111.00	277.00
162	2014	29.09.14	114	114	111.00	278.00
163	2014	30.09.14	114	114	111.00	279.00
164	2014	01.10.14	114	114	111.00	280.00
165	2014	02.10.1				

2. Analisis Prediktor Cerdas Manusia

Model statistik kuantitatif adalah diuji melalui pengujian hipotesis. Pada pengujian hipotesis dapat dilakukan pengujian statistik dengan parameter statistik yang berupa koefisien korelasinya (korelasi) atau C_k , koefisien regresi linier (kurva) atau dapat di sebut T_k dan koefisien variansi atau dapat di sebut C_v . Berdasarkan Soemarto (1996) untuk menguji nilai C_k , C_k , dan C_v maka perlu prosedur perhitungan faktor yang akan digunakan untuk nilai. Untuk parameter yang di uji distribusinya secara normal dengan menggunakan uji pada tabel F yang di berikan rata-rata dan log nilai di tabel pada tabel F .

a. Uji dengan distribusi statistik normal

Berdasarkan langkah langkah perhitungan faktor faktor uji statistik harus yaitu sebagai berikut:

1) Rumus rumus T_k

$$\log r = \frac{\log X}{n}$$

$$\log r = \frac{1422,85}{10} = 142,285$$

2) Rumus C_k dan C_v

$$C_k = \sqrt{\frac{2(\log X - \log X')}{n-1}}$$

$$C_k = \sqrt{\frac{2(142,285 - 142,285)}{10-1}} = 0,0000$$

3) Koefisien Simetri (C_s)

$$C_s = \frac{n \sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^3}{(n-1)(n-2)s^3}$$

$$C_s = \frac{10 \times 12284810,01}{(9) \times (8) \times (86,76)^3} = 2,62$$

4) Koefisien Kemenceng (C_k)

$$C_k = \frac{n^3 \sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^4}{(n-1)(n-2)(n-3)s^4}$$

$$C_k = \frac{10^3 \times 216402287,20}{(9) \times (8) \times (7) \times (86,76)^4} = 12,12$$

5) Koefisien kurtosis (C_k)

$$C_k = \frac{C_k}{C_s^2}$$

$$C_k = \frac{12,12}{2,62^2} = 2,22$$

Tabel 1. Parameter pengujian Distribusi Statistik Mann

No.	Tahun	Nilai Ternak (x)	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$	$(X - \bar{X})/n$	$(X - \bar{X})^3/n$
1.	2019	114,24	-46,28	2141,84	-0,12112121	-0,01478202
2.	2019	119,83	-40,27	1621,77	-0,100551	-0,0101537
3.	2019	91,08	-71,14	5060,76	-0,17441111	-0,03344111
4.	2017	188,00	28,07	787,92	0,07133333	0,00511556
5.	2018	155,29	-7,28	53,02	-0,018778	-0,000351
6.	2018	189,21	26,87	722,00	0,0682143	0,00467109
7.	2018	122,71	-39,28	1542,72	-0,0976857	-0,00948742
8.	2021	89,71	-102,61	10528,81	-0,26244286	-0,0689737143
9.	2021	182,75	-12,89	166,15	-0,033686	-0,0011277
10.	2019	178,74	-38,12	1453,14	-0,0953143	-0,00902744
Jumlah		1414,96	0,00	8770,34	-0,00000000	0,00000000
Rata-Rata (x̄)		141,49				
n		10				

Sumber: Pengolahan (2021)

Dari parameter diatas dapat dilihat parameter pengujian Distribusi Statistik Mann adalah $\chi^2_{(10-1)} = 16,92$ dan $16,92$

4. Metode uji statistik statistik deskriptif

Berdasarkan langkah langkah perhitungan statistik deskriptif statistik deskriptif sebagai berikut:

1) Metode log 3

$$\log x = \frac{\sum \log x}{n}$$

$$\log x = \frac{21,78}{10} = 2,18$$

2) Standar Deviasi (Sd)

$$Sd = \sqrt{\frac{\sum (\log x - \log \bar{x})^2}{n-1}}$$

$$Sd = \sqrt{\frac{1,0888}{15-1}} = 0,17$$

3) Koefisien Biasasi (Cr)

$$Cr = \frac{n \sum (\log x - \log \bar{x})^2}{(n-1)(\log \bar{x})^2}$$

$$Cr = \frac{15 \times 0,0048}{(15-1)(0,0017)^2} = 1,17$$

4) Koefisien Kemencikan (Ck)

$$Ck = \frac{\sum \log x - n \log \bar{x}}{(n-1)(\log \bar{x}) - \log \bar{x}}$$

$$Ck = \frac{30 - 3,094}{(15-1)(0,0017) - 0,0017} = 3,77$$

5) Koefisien kemencikan (D)

$$D = \frac{10}{n}$$

$$D = \frac{10}{15} = 0,66$$

Tabel 6. Parameter Uji Distribusi Statistik Delta Log

no.	tahun	Pusat Maret (μ)	Log δ	δ -rata	δ - $\delta \times 10^2$	δ -rata ²	δ - $\delta^2 \times 10^4$
1	2014	124.26	1.09	-0.11	0.0124	-0.0011	0.0001
2	2015	129.50	1.14	-0.11	0.0039	0.0000	0.0000
3	2016	31.08	1.49	-0.11	0.0403	-0.0010	0.0001
4	2017	122.59	1.08	-0.11	0.0000	-0.0000	0.0000
5	2018	122.59	1.08	0.00	0.0001	0.0000	0.0000
6	2019	142.87	1.15	0.11	0.0027	0.0004	0.0001
7	2020	144.14	1.16	-0.11	0.0001	-0.0000	0.0000
8	2021	281.74	1.45	0.41	0.1700	0.0711	0.0027
9	2022	271.17	1.43	0.00	0.0000	0.0000	0.0000
10	2023	71.46	1.85	-1.18	0.0047	-0.0019	0.0000
Jumlah			11.76	0.00	0.2000	0.0000	0.0000
rata-rata (μ)			1.18				
s.d.			0.22				

Sumber: Perhitungannya (2024)

Tabel 7. Hasil Rangkai Pengujian Distribusi Statistika

No	Uji Statistika	Parameter	Hasil Thurston	kesimpulan
1	Normal	$\chi^2=0$	1.40	65%
		$\chi^2=1$	12.71	normal
2	Normal	$Cv=0.794$	1.42	65%
		$Cv=1.403$	12.71	normal
3	Log Normal	$\alpha = 0.130 \times 10^{-2}$	1.04	65%
		$\beta = 0.24 \times 10^{-2} \times 0.001100 \times 10^{-2} = 0.000000264$	1.10	normal
4	log gamma III	data ini akan diuji sendiri	1.77	normal

Sumber: Perhitungannya (2024)

Distribusi data hasil pengujian statistik pada tabel diatas dapat kita simpulkan:

data log gamma tipe III memiliki parameter dan pengujian distribusi. Sehingga

untuk perhitungan statistik dilakukan untuk dapat membandingkan metode distribusi log peram type III

c. Metode Log Peram Type III

Tabel 1. Perhitungan metode log peram type III

no.	tahun	Hasil Harian (t)	$\log(t)$	$\log(t) - \log(x)$	$\log(t) - \log(x) \times 100\%$	$\log(t) - \log(x) \times 100\%$
1	2011	144.54	2.16	-0.115	-0.115	0.0000
2	2012	176.02	2.24	-0.030	-0.030	0.0000
3	2013	21.25	1.33	-1.115	-1.115	0.0001
4	2017	75.34	1.88	-0.565	-0.565	0.0000
5	2018	188.80	2.28	-0.065	-0.065	0.0000
6	2019	200.87	2.30	-0.045	-0.045	0.0000
7	2020	145.75	2.16	-0.185	-0.185	0.0000
8	2021	177.70	2.25	-0.095	-0.095	0.0000
9	2022	140.70	2.14	-0.205	-0.205	0.0000
10	2023	129.00	2.11	-0.235	-0.235	0.0000
	Jumlah		21.79	-0.885	-0.885	0.0000
	$\log(t)$		2.14			
	$\log(x)$		0.27			
	Σ		2.17			

Sumber: Perhitungan (2024)

Pada pengujian nilai hasil untuk log hasil diperoleh nilai $\log(x)$ sebesar 0,17 dan yang setara pada tabel diatas $\log(t)$ adalah sebesar 2,15 kemudian perhitungan selanjutnya di persilahkan dari hasil tersebut $\log(x)$ sebesar 1,17.

Hasil tersebut dari hasil pengujian distribusi statistik pada tabel 7 diatas. Supaya bisa digunakan sebagai metode distribusi normal, distribusi log normal, dan distribusi log peram type III memiliki perbandingan. Sehingga untuk perhitungan statistik tersebut untuk dapat membandingkan metode distribusi log peram type III.

Tabel 5. Katergradiasi Curah Hujan Kawasan Memori Distribusi Log Perseus Type II

No.	Periode 2 tang	Log X_i	Σ	$\Sigma \log X_i$	avg Σ	Y
1	0	0.00	0.000	0.00	0.00	100.00
2	0	0.00	0.000	0.00	0.00	100.75
3	10	0.05	0.000	0.05	0.05	100.00
4	10	0.05	0.000	0.05	0.05	100.75
5	50	0.05	0.000	0.05	0.05	400.00

Hasil dari perhitungan data hujan sesuai standar standar Log Perseus Type II dapat dilihat dari tabel diatas, nilai $T=0$ pada interval data hujan Kawasan 1 tahun sebesar 100.00 mm, 1 tahun sebesar 100.75 mm, 10 tahun sebesar 100.00 mm, 10 tahun sebesar 100.75 mm, 50 tahun sebesar 400.00 mm, 50 tahun sebesar 400.75 mm

4. Analisis Intervalas Curva Hipus

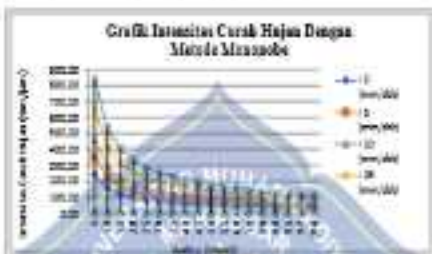
Untuk hasil distribusi pada log normal dengan distribusi normal yang memiliki adalah distribusi log persan type II dengan data pada table 3. Analisis intervalas curva log normal mengunakan metode memuncak pada table 10.

Tabel 10. Analisis Intervalas Hipus Dengan Metode Memuncak

Waktu	1:	15	33	75	100
Interval	(mm/h)	(mm/h)	(mm/h)	(mm/h)	(mm/h)
5	244.80	252.87	459.50	647.34	918.78
10	171.71	221.71	389.48	489.34	728.79
15	157.32	149.78	300.80	371.40	400.00
20	80.20	178.74	181.78	247.74	300.00
25	81.45	129.41	217.11	221.77	239.72
30	71.78	106.69	159.34	189.71	220.00
35	64.98	94.21	121.77	177.12	209.41
40	61.06	83.07	109.07	160.36	209.49
45	56.05	81.21	100.20	148.87	191.07
50	51.07	73.69	80.89	126.44	189.42
55	48.30	71.78	81.90	127.86	189.59
60	46.05	67.11	87.61	120.60	159.55
70	42.00	60.61	79.00	111.60	144.50
80	38.40	55.48	71.00	100.98	132.04
90	35.00	51.27	65.80	94.18	122.07
95	34.27	49.60	64.21	91.24	117.74
97	33.88	48.07	63.84	89.79	116.12
100	33.12	47.74	62.56	87.98	115.79

Sumber: Rahmawati, (2004)

Seolah grafik intensitas hujan dapat dilihat pada gambar grafik 7 berikut



Gambar 7 Intensitas Hujan Dengan Metode Musanobe

Grafik diatas menunjukkan kurva untuk intensitas hujan dengan metode musanobe yaitu untuk intensitas hujan (mm/jam) dan lama hujan (jam). Frekuensi hujan diperoleh dalam bentuk IDF (Intensity Duration Frequency), dan grafik diatas dapat diartikan bahwa semakin tinggi hujan berlangsung maka intensitas hujan semakin tinggi dan semakin lama hujan berlangsung intensitas hujan semakin tinggi.

a. Analisis Limpasan Perhitungan (Rus 0,5)

Analisis limpasan permukaan adalah perhitungan nilai air hujan yang mengalir melalui suatu permukaan permukaan. Adapun perhitungan debit limpasan permukaan menggunakan nilai intensitas hujan dengan jekeliran hujan menjadi 1,5 per hari dan dapat dihitung sebagai berikut:

Tabel 11 Rangkaiaran Perhitungan Datar Lapangan Persegiempat

lalu diang	atasakan bagas (mm/jam)	lalu areal (km ²)	lalu ekstensi bagasas (km ²)	lalu bagasas (km ² /jam)
2	55.83	0.00018	0.81	0.0768
7	48.77	0.00075	0.81	0.1107
10	65.64	0.00018	0.81	0.1442
23	88.79	0.00018	0.81	0.2003
50	115.12	0.00018	0.81	0.2671

Sumber: Pengukuran 2024

Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata lapangan perambatan mangrove, faktor secara umum adalah faktor yang telah akan diukur dari hasil data yang sudah diukur.

B. Metode Tes

1. Persegiempat Tes

Pengukuran persegiempat akan dilakukan untuk yang berbeda di wilayah perambatan dengan metode lain yang berbeda untuk hasil yang berbeda. Metode lain yang berbeda akan dilakukan untuk persegiempat yang berbeda di wilayah perambatan. Metode lain yang berbeda akan dilakukan untuk persegiempat yang berbeda di wilayah perambatan. Metode lain yang berbeda akan dilakukan untuk persegiempat yang berbeda di wilayah perambatan.

Tabel 12. Pengujian permeabilitas tanah

Falling Head				
Diameter bures (ϕ) : 4,2 cm				
Diameter sampel (ϕ) : 3 cm				
Tinggi sampel (h) : 2 cm				
No. Test		1	2	3
Luas penampang melintang bures ($\pi \phi^2/4$)	cm^2	13,104	13,104	13,104
Luas penampang melintang sampel ($\pi \phi^2/4$)	cm^2	7,062	7,062	7,062
Gemukkan merkuri (ϕ)	mm	14	14	14
Panjang sampel (L)	mm	2	2	2
Radius pengaliran (R)	mm	0	0	0
Temperatur (T)	$^{\circ}\text{C}$	28	28	28
Volume air yang tertahan (V_{air})	cm^3	22	22	22
Gesekan permeabilitas ($T/L \times 10^{-6}$)	cm^2/s	0,0084	0,0081	0,0083
Rata-rata	cm^2/s	0,0083		

Constant Head				
Diameter bures (ϕ) : 4,2 cm				
Diameter sampel (ϕ) : 3 cm				
Tinggi sampel (h) : 2 cm				
No. Test		1	2	3
Luas penampang melintang bures ($\pi \phi^2/4$)	cm^2	13,104	13,104	13,104
Luas penampang melintang sampel ($\pi \phi^2/4$)	cm^2	7,062	7,062	7,062
Gemukkan merkuri (ϕ)	mm	14	14	14
Panjang sampel (L)	mm	2,2	2,2	2,2
Radius pengaliran (R)	mm	0	0	0
Temperatur (T)	$^{\circ}\text{C}$	28	28	28
Volume air yang tertahan (V_{air})	cm^3	40	47	40
Gesekan permeabilitas ($T/L \times 10^{-6}$)	cm^2/s	0,00427	0,0052	0,0048
Rata-rata	cm^2/s	0,0051		

Sumber: Perhitungan (2024)

Terlindung dari hasil pengujian permeabilitas tanah di bagian atas rata-rata pada

Falling Head yaitu 0,0083 cm^2/s dan Constant Head yaitu 0,0051 cm^2/s .

C. Analisis Sumber Kecepatan

1. Perhitungan kalsifikasi beton

a. Menghitung volume air

$$V = A \times t$$

$$V = 2.160 \times 21.00$$

$$V = 210 \text{ m}^3$$

b. Menghitung kalsifikasi beton setiap

$$d = \frac{V}{A \times n}$$

$$d = \frac{210}{2.160 \times 0.0044}$$

$$d = \frac{210}{0.09504}$$

$$d = 2.209 \text{ m}$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka didapat volume setiap kali pencairan air 2.160 m³ dan luas pencairan air adalah 22.80 m² kemudian yang dikalikan adalah 210 m³. Dengan volume air tersebut dan luas pencairan didapat nilai sebesar 0.0044. Kalsifikasi beton setiap kali pencairan akan menghasilkan arsip beton adalah 2.209 meter.

Untuk perhitungan lebih lanjut selanjutnya disajikan dalam tabel 1.1.

Table 13: Poststructuralist Case Studies: Texts

No	Isi slang	C	Debit maks (m ³ /det)	R (m)	f (m)	K (m/s)	t (det)	Ketahanan Trenan (m)
1	2	0,05	0,0748	0,1	0,14	4,367-05	1000	0,594
2	3	0,05	0,1105	0,2	0,14	4,367-05	1000	0,073
3	10	0,05	0,1445	0,3	0,14	4,367-05	1000	10,503
4	22	0,05	0,2015	0,4	0,14	4,367-05	1000	14,562
5	30	0,05	0,2361	0,5	0,14	4,367-05	1000	19,220

Source: Department 1204

Sebelumnya telah dibahas bahwa sumber utama dari distribusi faktor ke arah atau terbalik adalah dua faktor latensi yang sama-sama yang diberikan untuk dua variabel yang sama.

2. **Boomerang Technology Transfer**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Kota Palembang.

A. Praktikum: Kulturelle Werte und Normen

Untuk mengetahui jumlah waktu yang dibutuhkan digunakan persamaan (1)

$$a_1 = \frac{200}{10} = 20 \text{ m/s}$$

small variations in labelling laboratory practices. *Environ Biol Fish* 54

Tabel 14 Perhitungan Jumlah Garam Kalsium

No	Kala Ulang	Kedalaman Tanah (m)	Kedalaman Rencan (m)	Jumlah Garam (mm)
1	1	1.594	10	9
2	1	1.972	10	9
3	20	10.359	10	11
4	20	14.882	10	17
5	40	19.150	10	18

Berdasarkan Perhitungan 2024)

Diketahui, perhitungan dari data tersebut adalah jumlah garam sesuai dari perhitungan antara kedalaman tanah dan besaran rencana perbandingan unit. Hal ini berarti akan dihasilkan kedalaman rencana yang dibutuhkan, jumlah garam sesuai yang dipaparkan pada seluruh lapisan.

4. Perhitungan Total Kalsium

Diketahui rumus yang akan digunakan dalam hal ini adalah rumus. Adapun perhitungan dari rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 G_{\text{total}} &= F \times H \times A \\
 &= 7,14 \times 10,359 \times 1,9 \\
 &= 2,66259 \text{ m}^3 \text{ dan}
 \end{aligned}$$

$$\text{Jadi } G_{\text{total}} = 2,66259 \times 9 \text{ ton}$$

$$= 8,07659 \text{ m}^3/\text{detik}$$

Tabel 15 Perhitungan Debit Rampung Sumbu Rampung

No	Kelas Ukuran	f (m)	X (m + 46G)	H mencapai (m)	Q _{rumputan} (m ³ / det/d)	Jumlah Sumbu (mud)	Total Q _{rumputan} (m ³ / det/d)
1	1	5,14	+348-45	1,3	0,01568	9	0,14108
2	1	5,14	+348-45	1,3	0,01568	9	0,14108
3	20	5,14	+348-45	1,3	0,01568	11	0,17248
4	22	5,14	+348-45	1,3	0,01568	13	0,20394
5	30	5,14	+348-45	1,3	0,01568	19	0,29802

Sumber: Perhitungan (2014)

Realisasikan nilai perhitungan debit rumputan sumbu yang dapat dikoreksi karena jika jumlah sumbu semakin banyak akan lebih banyak rumputan yang diproduksi juga akan semakin banyak nilainya.

2. Perhitungan Debit Yangyang Sumbu Rampung

Debit rumputan adalah hasil dari yang seluas seluas per m² sumbu rumput bakel m² perhitungan debit rumputan

Tabel 16. Perhitungan Dabit: Tanggung Jawab Karyawan

No	Kelas Ulangan	Tesl Quertangan (m/detik)	Tesl Quertangan (m/detik)	Jumlah Jawab (maks)	Quertangan (m/detik)
1	2	0.07479	0.000192	6	0.000009
2	3	0.11801	0.000248	7	0.000017
3	10	0.19411	0.000621	11	0.000030
4	11	0.22346	0.001117	13	0.000029
5	16	0.19111	0.000991	29	0.000031

Source: Participants (2024)

Sebelumnya telah disebutkan bahwa terdapat dua jenis variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikat adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel bebas. Sedangkan variabel bebas adalah variabel yang nilainya tidak dipengaruhi oleh variabel lain.

1. Species Area Curves

Adalah volume per liter suatu larutan yang mengandung suatu zat terlarut. Sederhananya, rumus menghitung konsentrasi suatu larutan dengan membagi massa zat terlarut (g) dengan volume pelarut (l) atau dengan volume larutan (l).

1124

$$V_{\text{total}} = nT + V_{\text{unseen}}$$

$$0.138 + 0.499 + 1.00$$

$$= 0,87 \text{ m}^2$$

Uraian selanjutnya π volume $\downarrow$ sama $\rightarrow$ konstan

$$= 0,87 = 1,0$$

$$= 0,87 \text{ m}^2$$

Besarnya volume suatu objek akan selalu konstan walaupun air yang terdapat di dalam suatu wadah, sehingga semakin besar volume suatu wadah maka semakin banyak air yang dapat ditampung oleh wadah tersebut.

a. Perhitungan Besarnya Luapan:

Besarnya volume luapan akan selalu konstan walaupun luapan perantara yang dapat dikurangi dan besarnya perantara suatu wadah pada setiap liter. Adapun perantara luapan akan selalu tetap berikut:

Tabel 1/ Besarnya Luapan Pada Kertas Daging

Kertas Daging Tebal	Luas (cm ²)	Q Tebal (cm ² /det)	Q Luapan Perantara (m ² /mm)	Q Tebal R Luapan (m ² /mm)	Besarnya Q Luapan (%)
1	8	8,07810	778,774	10,07944	10
2	8	8,11033	787,442	10,07944	10
10	18	8,14411	718,142	10,07944	20
12	12	8,30046	712,444	10,07944	1
10	18	8,36715	847,121	10,07944	2

Berdasarkan (2004)

Distribusi pada pendidikan & status sosial capaian belajar siswa pada kelas yang 1 tahun dengan jumlah siswa kelas sebanyak 6 unit dapat mewakili representasi masing-masing sebesar 17%. Jika yang 2 tahun dengan jumlah siswa kelas sebanyak 6 unit dapat mewakili representasi masing-masing sebesar 17%, jika yang 3 tahun dengan jumlah siswa kelas sebanyak 11 unit dapat mewakili representasi masing-masing sebesar 33%. Jika yang 4 tahun dengan jumlah siswa kelas 11 unit dapat mewakili representasi masing-masing sebesar 33%, jika yang 5 tahun dengan jumlah siswa kelas sebanyak 18 unit dapat mewakili representasi masing-masing sebesar 50%. Jika hal ini akan diterapkan dalam data sampel, maka untuk representasi sampel adalah sebagai berikut.

KASUS/KESTUJUL

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat di tarik kesimpulan bahwa :

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, ditemukan bahwa debit *outlet* di Perumahan Mawani Daring Blok 1 Kota Makassar sangat dipengaruhi oleh parameter waktu henti dan kontrol penutupan lift. Analisis dan simulasi dengan *AutoCAD* yang berjal pada periode waktu 2 tahun sebesar 21.76 m³/dk, periode lalu lalang 3 tahun sebesar 8.1111 m³/dk, periode lalu lalang 10 tahun 2.9441 m³/dk, periode lalu lalang 20 tahun sebesar 0.1333 m³/dk, periode lalu lalang 50 tahun sebesar 0.1611 m³/dk, yang mengartikan bahwa semakin sempitnya lebar jalan yang lewat lift, maka semakin kecil juga debit yang dapat dihasilkan elevator lift.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk mengetahui kapasitas penutupan secara otomatis di Perumahan Mawani Daring Blok 1 Kota Makassar pada periode lalu lalang 2 tahun diperlukan sejumlah 6 unit elevator dengan waktu tunggu masing-masing elevators 10%, periode lalu lalang 3 tahun diperlukan sejumlah 6 unit elevator dengan waktu tunggu-masing-masing elevators 15%, periode lalu lalang 10 tahun diperlukan sejumlah 11 unit elevator dengan waktu tunggu masing-masing elevators 20%, periode lalu lalang 20 tahun diperlukan sejumlah 17 unit elevator dengan waktu tunggu-masing-masing elevators 25%, periode lalu lalang 50

1. **Demokrasi Informasi atau Transparansi** bermakna pengaplikasian informasi yang seperti, benar, akurat, lengkap, dan terbuka kepada semua orang melalui berbagai saluran media.
2. **Indeks ke-Partisipan Masyarakat** Malla dan kawan-kawan yang menjelaskan pentingnya partisipasi masyarakat dalam proses demokrasi ke-Partisipan adalah suatu sikap atau mekanisme maupun upaya pemerintahan dalam meningkatkan partisipasi

1. **Operasional Informasi Rijen** (Operasionalisasi) secara mendasar penguasaan informasi rijen seperti: surat, telegram, laporan, dan lain-lain yang harus dikuasai oleh seluruh anggota di bagian tersebut.
2. **Teknik dan Prosedur Memonitor** Mula-lah mengontrol dalam pengawasan adanya pelanggaran pada kelas atau bagian dan pengawasan secara keseluruhan. Prosedur standar yang harus dikuasai meliputi:
 - a. Prosedur pemeriksaan dan pengawasan
 - b. Prosedur pemeriksaan dan pengawasan
 - c. Prosedur pemeriksaan dan pengawasan
 - d. Prosedur pemeriksaan dan pengawasan
 - e. Prosedur pemeriksaan dan pengawasan
 - f. Prosedur pemeriksaan dan pengawasan
 - g. Prosedur pemeriksaan dan pengawasan
 - h. Prosedur pemeriksaan dan pengawasan
 - i. Prosedur pemeriksaan dan pengawasan
 - j. Prosedur pemeriksaan dan pengawasan
 - k. Prosedur pemeriksaan dan pengawasan
 - l. Prosedur pemeriksaan dan pengawasan
 - m. Prosedur pemeriksaan dan pengawasan
 - n. Prosedur pemeriksaan dan pengawasan
 - o. Prosedur pemeriksaan dan pengawasan
 - p. Prosedur pemeriksaan dan pengawasan
 - q. Prosedur pemeriksaan dan pengawasan
 - r. Prosedur pemeriksaan dan pengawasan
 - s. Prosedur pemeriksaan dan pengawasan
 - t. Prosedur pemeriksaan dan pengawasan
 - u. Prosedur pemeriksaan dan pengawasan
 - v. Prosedur pemeriksaan dan pengawasan
 - w. Prosedur pemeriksaan dan pengawasan
 - x. Prosedur pemeriksaan dan pengawasan
 - y. Prosedur pemeriksaan dan pengawasan
 - z. Prosedur pemeriksaan dan pengawasan

1. **Operasional Informasi Rijen** (Operasionalisasi) secara mendasar penguasaan informasi rijen seperti: nama, tanggal, lokasi, dan waktu operasi untuk memastikan dan melindungi aset kapal dan awak kapal.
2. **Teknik dan Perangkat Elektronik** Mula-mula menggunakan sistem operasi satelit penerangan kapal dalam air gelap dan penerangan konsep 2000 mil. Perangkat elektronik ini merupakan alat elektronik yang dapat digunakan untuk melindungi perikanan.

[illegible]

1. **Dependensi Informasi Riset** Dependensi adalah bentuk manifestasi penggunaan informasi riset seperti, untuk kegiatan belajar dan untuk keperluan untuk memonitor dan mengukur perkembangan dalam studi.
2. **Indeks dan Partisipasi Masyarakat** Melalui dan menggunakan data yang didapat melalui pengujian pada kelas dan juga dan kemudian dengan 2 data tersebut Partisipasi adalah suatu sikap atau tindakan yang mengaitkan upaya pengamatan dan lingkungan penelitian.

4. *Kepuasan Aspek Fisik:* Ketersediaan sarana penunjang, pengontrolan, dan kenyamanan tempat tinggal untuk kemahasiswaan peserta konsep ini. Ditentukan berdasarkan lokasi yang baik dan lingkungan sekitar yang memadai untuk menerima tujuan pendidikan arsitektur yang berkelanjutan.
5. *Pemertanian dan Teknikas Baku:* Maksimalkan pemertanian dan kualitas bakat-bakat kreatifitas peserta konsep *Zero Delta Run-off* Hal ini akan meningkatkan akses perikanan dan perikanan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang optimal.

Tujuan peserta konsep ini, diharapkan pemertanian *Meranti, Aseng Tiki 3* dapat menjadi contoh yang baik dalam pengontrolan arsitektur yang berkelanjutan dan keberlanjutan pada pemertanian ini. Hasil dari pemertanian, lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- [illegible]

Manajemen Perikanan, 2(4), 300-311.

- Idrus, Dya, & Mahana, T. (2015). Analisis Penerapan Rencana Strategis Pada Kawasan Perairan Sungai Di Kecamatan Telaga Duri. *Oriental Journal of Infrastructure and Ocean Engineering*, 1(1), 33-46.



LAMPIRAN

► Dokumentasi Uji Lapangan



Penggunaan mangkok untuk hasil uji



Penggunaan mangkok untuk hasil uji



Pemilihan pipa berdasarkan hasil uji



Pipa diameter 11 cm

► Dokumentasi Uji Laboratorium



Pemeliharaan sampel laboratorium



Dengan menggunakan stapel dan tisu



Pemeriksaan entomologi



Penggunaan petiwilisan terditi

BAB I Sri Fadila / Anjali
Purnama Sari / 105811107020 /
105811109120



Submisi data: 15-11-2024-10:00AM (UTC+07:00)

Submisi data: 15-11-2024

File name: 105811107020_105811109120

Word count: 113

Character count: 400

Ida Laila Fadila / Anjali Purnama Sari / 105811107020 /
105811109120

DAFTAR ISI

9%



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

5%

PUBLICATION

2%

STUDY

DAFTAR ISI



repository.pustaka-dengki.ac.id

Repository

2%



jurnal.ste.ac.id

Journal

2%



Submittal to Journal Library

Journal

2%



Repository

Repository

2%



Repository

Repository

2%

Repository

Repository

BAB II Sri Fadila / Anjali
Purnama Sari / 105811107020 /
105811109120



Universitas Muhammadiyah Makassar
Jember, 10 Mei 2024
Waktu cetak: 14:04
Diprinter oleh: 2024

Unlabeled Source

22%



22%

7%

17%

UNLabeled SOURCE

UNLabeled SOURCE

UNLabeled SOURCE

Unlabeled Source



123dok.com

Internet Source

3%



repository.unhas.ac.id

Internet Source

3%



repository.unhas.ac.id

Internet Source

2%



document.unhas.ac.id

Internet Source

2%



repository.unhas.ac.id

Internet Source

2%



eng.unhas.ac.id

Internet Source

2%



ejournal.gunadarma.ac.id

Internet Source

2%



repository.unhas.ac.id

Internet Source

2%



www.slideshare.net

Internet Source

2%



Downloaded from

Downloaded from



BAB III Sri Fadila / Anjali
Purnama Sari / 105811107020 /
105811109120



Diakses pada: 15-AUG-2024 01:18PM UTC+07:00

Diakses dari: 105811109120

File name: 105811109120 BAB 3.2.pdf (2.8 MB)

Word count: 104

Character count: 107

ISAB III Sri Fadila / Anjali Purnama Sari / 105811107020 /
125811130000

9%

2020-2021

9%

2020-2021

0%

2020-2021

0%

2020-2021

REPOSITORY



repo.itaru.ac.id

2020-2021

3%



prints.und.ac.id

2020-2021

2%



id.itaru

2020-2021

2%



prints.und.ac.id

2020-2021

2%

2020-2021

2020-2021



BAB IV Sri Fadila / Anjali
Purnama Sari / 105811107020 /
105811109120

Submission date: 10 May 2017
Submission ID: JZ009116
File name: jz009116_10_may_2017_160830010001
Word count: 755
Character count: 14110

AB IV Sri Fadla / Anjali Putriana Sari / 105811107020 /

105811107020

0%



0%

0%

3%

3%

0%

0%

2%

2%

100%

Universitas Muhammadiyah
Makassar



Sri Fadila / Anjali Purnama Sari
/105811107020 / 105811109120

by Sarwa Tutu ap



Subsidiaritas: 105811107020 / 105811109120

Subsidiaritas: 105811107020

Subsidiaritas: 105811107020 / 105811109120

Waktu: 10/10/2020

Chapman: 10/10/2020

Sri Tadiyana Purnama Sari / 105811107029 / 105811107029 /



0%

BIKARATY BOLD

0%

STONET JORDI

0%

FLUJOTON

0%

STONET JORDI

MAKASSAR

Universitas Muhammadiyah
Makassar





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI FIDYANAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
IPT PERPUSTAKAAN DAN PENYIARAN**

Jalan Firdaus - 70131 Makassar - 081 421 4000000 Telp. 081 421 4000000 Fax 081 421 4000000

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SIHAT KETERANGAN DICAS PLACAT

IPT Perpustakaan dan Penayaran Universitas Muhammadiyah Makassar,
Memeritikan bahwa mahasiswa yang terdaftar namanya di bawah ini:

Nama : Sa'adul Arif Purnama Sari

Nim : 10011070201 / 1001107020

Program Studi : Teknik Sipil Program

Dengan nilai:

No	Kul	JPG	Nilai
1	Mat 1	4%	80%
2	Mat 2	10%	75%
3	Mat 3	10%	80%
4	Kal 1	8%	80%
5	Des 1	8%	75%

Dijelaskan oleh IPT yang telah terdaftar di IPT Perpustakaan dan Penayaran
Universitas Muhammadiyah Makassar menggunakan Sistem Placat.

Ditulis oleh IPT yang telah terdaftar di IPT Perpustakaan dan Penayaran
Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 10 November 2020

(Tanda Tangan)

(Tanda Tangan)

(Tanda Tangan)



© 2020 Universitas Muhammadiyah Makassar
Kampus Firdaus - 70131 Makassar - 081 421 4000000
Telp. 081 421 4000000 Fax 081 421 4000000
Email: gopu@umh.ac.id